

LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI
PRILAKU REMAJA & PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN



OLEH :

Diana Imawati, S.Psi., M.Psi

KERJASAMA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNTAG 1945 SAMARINDA
BPPKB PROVINSI KALTIM
SAMARINDA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Prilaku Remaja & Pendewasaan Usia Perkawinan
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 5-KM
Nama : Diana Imawati, S.Psi., M.Psi (Narasumber)
NIDN : 1105057501
Jabatan Fungsional : Ketua Program Studi Fakultas Psikologi
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Tempat : Kantor Gubernur Samarinda
Waktu Pelaksanaan : 8 April 2014
Sumber Pembiayaan : BPPKB Provinsi KALTIM

Samarinda, 8 April 2014

Menyetujui

Dekan Fakultas Psikologi



Nuraida Wahya S., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1129107101

Narasumber

Diana Imawati, S.Psi., M.Psi
NIDN : 1112098801

Mengetahui

Ketua LP3M



Prof. Dr. FL.Sudiran., M.Si
NIP. 19480921 197503 1 001



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos No. 1052 Samarinda Telp. (0541) 743390 Fax. (0541) 743390
Email : lp2m@untag-smd.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 107 /UN.17/LPPM/PkM/2014

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menugaskan kepada :

Nama : Diana Imawati, S.Psi., M.Psi
NIDN : 1105057501
Fakultas / Prodi : Psikologi/Psikologi
Jabatan Fungsional : Ketua Prodi Fakultas Psikologi
Judul ABDIMAS : Perilaku remaja & pendewasaan usia perkawinan di Kantor Gubernur Samarinda

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM dalam rangka memenuhi salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan judul diatas, dan akan **memberikan laporan akhir penelitian (hardcopy dan softcopy)** ke LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 08 April 2014

Ketua LPPM,



[Handwritten Signature]
Prof. Dr. FL. Sudiran, M.SI
NIP. 19480921 197503 1 001

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2010 diperkirakan jumlah penduduk Indonesia 233 juta jiwa (Proyeksi Penduduk Indonesia tahun 2000-2025, BPS, BAPPENAS, UNFPA). Indonesia menghadapi banyak masalah berkaitan dengan bidang kependudukan yang dikhawatirkan akan menjadi masalah besar dalam pembangunan apabila tidak ditangani dengan baik. Sejalan dengan cita-cita mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, maka sudah selayaknya kependudukan menjadi titik sentral dalam perencanaan pembangunan.

Permasalahan kependudukan pada dasarnya terkait dengan kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk. Undang-Undang No. 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera telah mengamanatkan perlunya pengendalian kuantitas, peningkatan kualitas dan pengarahannya mobilitas penduduk agar mampu menjadi sumber daya yang tangguh bagi pembangunan dan ketahanan nasional.

Salah satu program pembangunan yang berkaitan dengan kependudukan adalah Program Keluarga Berencana yang bertujuan mengendalikan jumlah penduduk diantaranya melalui program Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). Pendewasaan Usia Perkawinan bertujuan untuk memberikan pengertian dan kesadaran kepada remaja agar di dalam merencanakan keluarga, mereka dapat mempertimbangkan berbagai aspek berkaitan dengan kehidupan berkeluarga, ditinjau dari aspek kesehatan,

ekonomi, psikologi dan agama. Tujuan PUP seperti ini berimplikasi pada perlunya peningkatan usia perkawinan yang lebih dewasa sehingga berdampak pada penurunan *Total Fertility Rate* (TFR).

Berdasarkan latar belakang tersebut, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Provinsi Kalimantan Timur, bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda mengadakan sebuah kegiatan sosialisasi mengenai perilaku remaja dan pendewasaan usia perkawinan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kepada para remaja setingkat SMA, mengenai pendewasaan usia perkawinan yang harus difahami sebagai program pemerintah.

B. Tujuan Kegiatan

1. Mensosialisasikan tentang Prilaku Remaja & Pendewasaan Usia Perkawinan.
2. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memahami tentang Prilaku Remaja & Pendewasaan Usia Perkawinan

II. METODE PENDEKATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan sosialisasi mengenai : Narasumber Prilaku Remaja & Pendewasaan Usia Perkawinan Kerjasama Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana Provinsi Kalimantan Timur, 8 April 2014. Pelaksanaan Kantor Gubernur Samarinda.

B. Peserta

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 200 peserta yang berasal dari siswa SMA, BPPKB Provinsi KALTIM, Samarinda.

C. Media

Media yang digunakan dalam kegiatan pelatihan terdiri atas : makalah yang berisi materi sosialisasi, laptop, LCD Proyektor, pengeras suara, dan layar screen.

D. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan meliputi yaitu : (1) membagikan materi kepada semua peserta, (2) narasumber menyampaikan materi dengan menggunakan notebook dan LCD Proyektor disertai dengan penjelasan dan beberapa contoh kasus, dan (3) diskusi / tanya jawab secara langsung antara narasumber / penyaji dengan peserta.

III. MATERI

A. File Power Point Prilaku Remaja & Pendewasaan Usia Perkawinan

PERILAKU REMAJA & PENDEWASAAN USIA PERNIKAHAN

By : Diana Imawati, S.Psi, M.Psi

Disajikan pada tanggal 8 April 2014




Masa Remaja itu ...

- Merupakan masa dimana dianggap sebagai topan badai & stress (storm & stress)
- Memiliki keinginan untuk bebas menentukan nasib sendiri
- Jika terbimbing dengan baik maka ia akan menjadi seorang individu yang memiliki rasa tanggungjawab
- Jika tidak terbimbing maka bisa menjadi seorang yang tak memiliki masa depan dengan baik.



Perilaku remaja terdiri dari perilaku kognitif, sosioemosional, dan seksual.

- Kognitif : merupakan suatu perilaku remaja yang ditandai dengan bagaimana pola berpikir dari remaja itu.
 - Sosioemosional : merupakan suatu perilaku yang erat kaitannya dengan emosi remaja dan bagaimana remaja berinteraksi dengan kehidupan sosialnya.
 - Seksual : seksual yakni suatu perilaku yang berkaitan dengan hubungan dengan lawan jenis. Perilaku-perilaku tersebut tentunya berkaitan erat dengan masa pubertas. Dimana masa tersebut merupakan masa tumbuh kembang yang dialami oleh semua remaja.
- 

Perbedaan masa pubertas & remaja

- Pubertas (rentang usia 9-16 tahun)
Suatu periode perubahan dari tidak matang menjadi matang
Masa perkembangan fisik yang cepat ketika reproduksi seksual pertama kali terjadi. Masa dimana seorang pria secara fisik mampu menghamili wanita dan seorang wanita secara fisik mampu mengandung dan melahirkan bayi.
- Remaja (rentang usia 10-23 tahun)
Masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa dan terjadinya perubahan emosi & sosial pada masa remaja.



Penyebab munculnya pubertas adalah hormon yang dipengaruhi oleh hipofisis

- Wanita

Primer :

Hormon ekstrogen & progesteron yang diproduksi dalam indung telur

Sekunder :

- tumbuhnya payudara
- rambut di kemaluan
- rambut di ketiak
- keringat berlebih dll

- Pria

Primer :

Diproduksi oleh testis dan dinamakan testosteron

Sekunder :

- timbulnya jakun
- rambut dikemaluan
- rambut diketiak
- suara berubah dll

Prilaku remaja

- Prilaku : segala sesuatu yang diperbuat oleh seseorang

-----> normal

- Prilaku

-----> abnormal / patologi



Mengenali perilaku menyimpang pada remaja

- Suka berbohong, mencuri
- Berkata kasar
- Membolos sekolah, merokok
- Suka terlibat perkelahian
- Kurangnya rasa bersalah saat melanggar peraturan
- perilaku sadis (tidak memiliki rasa kasihan)
- Suka ngebut & ugal-ugalan di jalan
- Merusak barang milik orang lain / fasilitas umum
- Membentuk kelompok dgn icon yang menyeramkan (tato, tindik dll)
- Mengedarkan pornografi di kalangan teman-temannya
- Lebih lanjut pada kejahatan narkoba
- Dll

Pentingnya pendewasaan usia
perkawinan bagi remaja.


Apa sih ... Pendewasaan Usia
Perkawinan (PUP) itu?

PUP adalah ...

- Upaya untuk meningkatkan usia perkawinan pertama, sehingga mencapai usia minimal pada saat perkawinan yaitu 20 tahun pada wanita & 25 tahun pada pria.
- Selain itu PUP mengusahakan agar kehamilan pertama terjadi pada usia yang cukup dewasa.

Mengapa perlu menunda Perkawinan & Kehamilan ?

Kemungkinan timbulnya resiko medik sbb :

- ✓ Keguguran
 - ✓ Preeklamsia (tekanan darah tinggi)
 - ✓ Eklamsia (keracunan kehamilan)
 - ✓ Timbulnya kesulitan persalinan
 - ✓ Bayi lahir sebelum waktunya (prematuur)
 - ✓ Fistula Vesikovaginal (merembesnya air seni ke vagina)
 - ✓ Fistula Retrovaginal (keluarnya gas, dan feses/tinja ke vagina)
 - ✓ Lanker leher rahim
- 

Mengapa perlu menunda Perkawinan & Kehamilan ?

- Perkawinan bukanlah hal yang mudah, didalamnya banyak terdapat konsekuensi yang harus dihadapi sebagai bentuk tahap kehidupan baru individu dewasa & pergantian status dari lajang menjadi istri / suami yang menuntut adanya penyesuaian diri terus menerus sepanjang perkawinan.



lanjutan ...

- Perkawinan usia dewasa akan menjamin kesehatan reproduksi ideal bagi wanita sehingga kematian ibu melahirkan dapat dihindari.
- Perkawinan usia dewasa juga akan memberikan keuntungan dalam hal kesiapan secara psikologis dan sosial ekonomi.





Beberapa faktor yang mendorong perkawinan usia muda :

- Faktor ekonomi
- Faktor pendidikan
- faktor orang tua
- faktor diri sendiri
- faktor adat setempat



Permasalahan remaja dalam PUP :

- Rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi yaitu tentang masa subur. Usia subur remaja pria & wanita adalah 15 - 24 tahun.
 - Remaja yang cenderung rentan terkena dampak kesehatan reproduksi adalah remaja putus sekolah, pengguna narkoba, remaja yang mengalami kekerasan seksual, korban kekerasan seksual, korban perkosaan & pekerja seks komersial (psk).
- 



Dengan mendapatkan informasi yang benar mengenai resiko kesehatan reproduksi remaja & pendewasaan usia perkawinan, diharapkan remaja semakin berhati-hati dalam pergaulan dan dapat merencanakan masa depan dan keluarganya dengan matang.

SEMOGA BERMANFAAT
SEKIAN & TERIMA KASIH